

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia hidup berdampingan dan berinteraksi di zaman pembangunan yang semakin maju dan berkembang. Kemajuan dan perkembangan terjadi di berbagai bidang kehidupan manusia. Hal tersebut pun terjadi di bidang pendidikan. Pendidikan mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan zaman. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pernyataan ini hadir untuk menjelaskan bahwa pendidikan diperlukan untuk membentuk dan menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki setiap aspek spiritual, kecerdasan, keterampilan, kepribadian, serta aspek-aspek lainnya yang diperlukan dalam membangun bangsa dan negaranya ke arah yang semakin maju.

Pendidikan memberikan banyak dampak positif bagi kehidupan manusia. Pola pikir manusia yang semakin berkembang membuat kemajuan diberbagai bidang semakin terbarukan. Pengetahuan membuat manusia semakin mandiri. Manusia juga dapat bersosialisasi dengan

sesamanya karena telah ditempa melalui proses pembelajaran yang didapatkan melalui pendidikan. Melalui sosialisasi yang terjadi, dapat tercipta dan terjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan di berbagai bidang kehidupan.

Kemajuan dibidang pendidikan terus dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang baik diharapkan dapat membuat bidang-bidang lainnya dalam kehidupan manusia juga dapat maju dan berkembang dengan baik. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting.

Guru merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam memajukan pendidikan ke arah yang lebih baik dan maju. Guru berperan penting dalam mengajar dan mendidik peserta didiknya agar semakin meningkatkan minat siswa dalam belajar. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini pun tentunya terjadi pada minat belajar siswa. Setiap siswa tentunya memiliki tingkatan minat belajar yang berbeda-beda.

Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati (2019: 44) “Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan yang dialami oleh peserta didik dalam berbagai kegiatan yang dilakukannya di lingkungan tempatnya berada, yaitu di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Keinginan ataupun minat seorang siswa tentunya berbeda dari siswa lainnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut (faktor internal), dan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut (faktor eksternal). Selain itu, minat belajar memiliki ciri-ciri serta indikator-indikator didalamnya.

Berbagai bidang kehidupan di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia, mengalami tantangan dan berbagai kesulitan sejak penyakit Covid-19 mewabah. Hal ini pun menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan di bidang pendidikan. Covid-19 merupakan penyakit yang berasal dari Virus Corona menyerang sistem pernapasan manusia dan tidak dapat dianggap remeh keberadaannya. Dampaknya terhadap manusia yang paling parah, yaitu kematian.

Covid-19 berasal dari virus yang menyebabkan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini pertama kali ditemukan di Provinsi Wuhan, Negara Republik Rakyat China. Pada banyak kasus, virus ini dapat menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Namun virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*), dan dampak paling fatal dari virus ini adalah kematian. Penyakit Covid-19 dapat menyerang manusia mulai dari bayi, anak-anak, remaja, bahkan lansia. Virus Covid-19 dapat dengan cepat menyebar dan menular. Penyebaran virus Covid-19 dapat melalui bersin, batuk, bahkan saat berbicara sekalipun dengan orang yang telah terinfeksi

oleh virus tersebut. Covid-19 juga dapat menular melalui permukaan benda yang terkontaminasi oleh virus tersebut.

Covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020. Covid-19 dapat menular dengan mudah jika berinteraksi dengan orang yang telah terinfeksi. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan protokol kesehatan, diantaranya tidak mengadakan perkumpulan yang dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah terinfeksi Covid-19. Masyarakat diminta untuk tetap berada di rumah dan melakukan pekerjaan dari rumah.

Pendidikan di Indonesia pun mengalami dampak akibat adanya penyebaran virus Covid-19, termasuk di SD Negeri 07 Pelaik. Pemerintah memberikan kebijakan di bidang pendidikan dalam mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 12 Juli 2021, pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri 07 Pelaik dilaksanakan di sekolah namun tetap menerapkan protokol kesehatan, menggunakan jadwal masuk dan jam pelajaran yang telah ditentukan dari pihak sekolah.

Jadwal masuk sekolah di SD Negeri 07 Pelaik pada minggu pertama, yaitu pada hari Senin dan Kamis, tanggal 12 Juli dan 15 Juli 2021. Semua guru dan siswa wajib menggunakan masker saat berada di sekolah dan wajib mencuci tangan secara berkala. Kegiatan di sekolah dimulai pada pukul 07:30-09:30 WIB dan istirahat pada pukul 09:30-10:00 WIB dan masuk kembali pada pukul 10:00-10:30 WIB dengan pembagian alokasi waktunya, yaitu jam pertama merupakan pemberian materi dan jam kedua pemberian

tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, atau sebaliknya. Pada minggu kedua, ketiga dan keempat, hanya masuk pada hari Senin, dengan pembagian alokasi waktu yang sama. Perbedaan jadwal masuk setiap minggu ini disesuaikan dengan perkembangan situasi Covid-19 yang terjadi.

Pemberian tugas untuk dikerjakan siswa di rumah ditujukan agar siswa tetap belajar di rumah, sementara proses belajar secara tatap muka dengan guru berlangsung di sekolah. Namun penerapan metode pembelajaran dengan penugasan dinilai tidak efektif. Hal ini karena banyak orang tua siswa yang sibuk dan tidak ada waktu dalam membimbing anaknya dalam belajar dan mengerjakan tugas di rumah, sehingga banyak orang tua siswa yang langsung mengerjakan tugas anaknya tanpa membimbing anaknya dalam belajar, sehingga siswa cenderung malas mengerjakan tugas dan belajar di rumah. Hal ini mengakibatkan guru sulit dalam mengukur kemampuan kognitif siswa yang sebenarnya. Karena banyaknya kendala dan hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dimasa Covid-19, minat belajar siswa semakin berkurang.

Rendahnya minat belajar siswa di sekolah disebabkan oleh berbagai faktor. Setiap aspek yang ada di sekolah dan di luar sekolah dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat bagi minat belajar siswa. Adapun yang menghambat minat belajar siswa di sekolah antara lain adalah kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung dalam memfasilitasi siswa dalam belajar, kurangnya sumber belajar yang dapat menambah pengetahuan serta menarik minat belajar siswa, kurangnya

penggunaan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Ketidaksiapan guru dalam proses pembelajaran juga turut mempengaruhi minat belajar siswa. Keadaan di luar sekolah pun turut mempengaruhi minat belajar siswa, seperti keadaan perekonomian keluarga, pola asuh dan kasih sayang dari orang tua, lingkungan bermain, dan lain-lain. Setiap aspek yang ada di sekolah dan di luar sekolah harus saling mendukung dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan di SD Negeri 07 Pelaik di kelas VI bahwa ada sekitar 66,67% siswa yang minat belajarnya masih rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis minat belajar siswa, dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu analisis minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan bagian yang menjelaskan permasalahan yang akan dikaji atau diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Minat Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022?”. Adapun masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022?
2. Apa sajakah faktor pendukung minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022?
3. Apa sajakah faktor penghambat minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui “analisis minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022”. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 07 Pelaik di masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat penelitian yang terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendeskripsikan minat belajar siswa ditingkat sekolah dasar di masa pandemi Covid-19 dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis minat belajar siswa dan menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai minat belajar siswa kelas VI di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam peningkatan minat belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran untuk guru sebagai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga kedepannya dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Penulis

Penulis dapat berkolaborasi dengan guru sehingga dapat mengetahui penyebab kurangnya minat belajar siswa dan dapat menemukan alternatif pemecahan dari masalah tersebut.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha perbaikan mutu sekolah guna meningkatkan kualitas guru dan hasil belajar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan dan kajian pustaka bagi mahasiswa/i STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dimasa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang merupakan arahan pelaksanaan penelitian. Untuk memperjelas arah penelitian ini maka peneliti memaparkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu keinginan, kemauan ataupun gairah siswa dalam belajar, dimana keinginan, kemauan ataupun gairah tersebut berasal dari dalam diri siswa tersebut dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar. Minat belajar mempunyai beberapa indikator, yaitu keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, dan menaati peraturan.

2. Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease atau Covid-19 merupakan penyakit menular yang mengganggu sistem saluran pernapasan pada manusia. Penularannya dapat disebabkan oleh beberapa interaksi fisik, seperti bersentuhan tangan (bersalaman), bersin, batuk, dan interaksi lainnya. Gejala yang dirasakan tubuh manusia yang diakibatkan oleh terinfeksi oleh Covid-19 ini beragam, mulai dari gejala ringan seperti flu, demam, dan hilangnya kemampuan lidah dalam mengecap rasa makanan, hingga dampak yang paling fatal, yaitu kematian.

Covid-19 ini menjadi penyakit yang perlu diwaspadai dan dicegah penularannya. Mewabahnya Covid-19 ini mengakibatkan seluruh bidang kehidupan terganggu, khususnya bidang pendidikan. Adanya Covid-19 ini

mengakibatkan proses pembelajaran yang lebih banyak dilakukan di rumah, yaitu dengan pemberian tugas. Pemberian tugas masih menghadapi berbagai kendala dan dinilai kurang efektif. Alokasi waktu untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah pun sangat kurang jika dibandingkan dengan alokasi waktu sebelum adanya Covid-19. Selain mengubah sistem pembelajaran, Covid-19 juga mengubah proses pembelajaran yang harus menerapkan protokol kesehatan.